

**PERBEDAAN KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*
DAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATERI
POKOK ELASTISITAS DAN HUKUM HOOKE DI KELAS XI
SEMESTER I SMA NEGERI 5 MEDAN T.P. 2019/2020**

Zafira Rahmatilla (NIM. 4143121069)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dan pembelajaran konvensional mengenai materi pokok elastisitas dan hukum Hooke di SMA. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan desain *two groups pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Medan. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan observasi aktivitas KPS siswa. Data penelitian ini dianalisis menggunakan pengujian hipotesis uji t. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan KPS yang signifikan antara penerapan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dibandingkan pembelajaran konvensional dengan nilai sig. 0,000 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* dengan penerapan model pembelajaran *inquiry training* lebih tinggi dalam meningkatkan KPS siswa sebesar 0,70 dalam kategori tinggi dibandingkan KPS siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional sebesar 0,59 dalam kategori sedang.

Kata Kunci: keterampilan proses sains, model pembelajaran *inquiry training*.